LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK

PEMBUATAN FORMULIR SURVEI DAN KERANGKA ACUAN KERJA KEGIATAN SURVEI PENANGGULANGAN BANJIR UNTUK DAERAH RAWAN BANJIR DI KABUPATEN SIAK

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Fitri Annisa, S.T.**
NIP	**:**	**19980130 202503 2 001**
Instansi	**:**	**Pemerintah Kabupaten Siak**
Jabatan	**:**	**Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN 20

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI

PEMBUATAN FORMULIR SURVEI DAN KERANGKA ACUAN KERJA KEGIATAN SURVEI PENANGGULANGAN BANJIR UNTUK DAERAH RAWAN BANJIR DI KABUPATEN SIAK

Nama	:	**Fitri Annisa, S.T.**
NIP	:	**19980130 202503 2 001**
Unit Kerja	:	**Bidang Pengairan, Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman, Kab. Siak**

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada

Tanggal 7 November 2025

Mengetahui,
Coach

Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se
NIP.19670811 198903 2 003

Menyetujui,
Mentor

O.K. Mhd. Rizky Pranajaya, S.T.
NIP. 19820301 200903 1 004

Mengetahui,
Penguji

Yatmiko, S.STP.,M.Si
19770512 199703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi yang berjudul **"**Pembuatan Formulir Survei Dan Kerangka Acuan Kerja Kegiatan Survei Penanggulangan Banjir Untuk Daerah Rawan Banjir Di Kabupaten Siak**".** Dalam rancangan aktualisasi ini membahas mengenai inovasi dalam meningkatkan proses survei dalam upaya menanggulangi banjir di Kabupaten Siak. Adapun maksud dan tujuan pembuatan rancangan aktualisasi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat Latsar CPNS PPSDM Regional Bukit Tinggi Kementerian Dalam Negeri Golongan III Tahun 2025.

Selama penyusunan rancangan aktualisasi ini, terdapat kendala dan hambatan yang penulis alami. Namun berkat bantuan, dukungan serta bimbingan dari mentor, *coach* dan berbagai pihak, akhirnya rancangan aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang diberikan;
2. Bapak O.K. Mhd. Rizky Pranajaya, S.T selaku mentor penulis;
3. Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se selaku Coach penulis;
4. Seluruh Widyaiswara Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri, yang telah memberikan materi, informasi dan memberikan bimbingan

selama mengikuti Latsar CPNS Golongan III tahun 2025;

5. Seluruh peserta Latsar CPNS Kab.Siak Angkatan 20 sebagai rekan seperjuangan;
6. Seluruh Rekan kerja di Bidang Pengairan Dinas PU-TARUKIM Kabupaten Siak;
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu tersusunnya Rancangan Aktualisasi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan rancangan Aktualisasi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga Rancangan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan contoh tentang implementasi nilai-nilai “BerAKHLAK”.

Penulis,

Fitri Annisa, S.T.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 3
1.2 Ruang Lingkup.....3
BAB II 7
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....7
2.1 Profil Instansi 7
2.2 Profil Peserta 11
BAB III 13
RINGKASAN AKTUALISASI 13
3.1 Deskripsi Isu.....13
3.2 Penetapan Core Isu 14
3.3 Analisis Core Isu.....15
3.4 Gagasan Kreatif 17
BAB IV.....19
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....19
4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....19
4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi.....26
4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....26
4.5 Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....27
4.6 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi 29
BAB V.....30
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis APKL.....15
Tabel 3.2 Penetapan Penyebab utama dengan Teknik Analisis USG.....17
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....19
Tabel 4.2 Matrix Kegiatan Aktualisasi.....20
Tabel 4.3 Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi.....26
Tabel 4.4 Tabel Capaian Core Isu.....26
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi.....29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar 2.1 Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab.Siak.....7

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab.Siak.....8

Gambar 2.3 Peta Administrasi Kabupaten Siak.....10

Gambar 2.4 Istana Siak.....10

Gambar 2.5 Foto Penulis.....11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang paling sering terjadi di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Siak. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga berdampak serius terhadap kesehatan masyarakat, dan aktivitas ekonomi. Banyak faktor yang dapat menyebabkan banjir, tetapi dalam konteks pengelolaan sumber daya air, banjir menjadi indikator dari lemahnya sistem drainase, kurangnya daerah resapan, serta belum optimalnya tata kelola infrastruktur drainase. Secara umum, banjir disebabkan oleh kombinasi antara faktor alam dan aktivitas manusia. Curah hujan tinggi yang terjadi secara ekstrem, terutama akibat perubahan iklim global, sering kali tidak dapat ditampung oleh sistem saluran air yang ada. Selain itu, alih fungsi lahan, pembangunan di daerah sempadan sungai, serta perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan turut memperparah kondisi tersebut. Di Kabupaten Siak, banjir tidak hanya mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat, tetapi juga menghambat kelancaran operasional irigasi dan distribusi air untuk sektor pertanian. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk menanggulangi dan mencegah banjir secara berkelanjutan.

Pelayanan publik yang prima merupakan fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan responsif terhadap

kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Siak, sektor pengairan memegang peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya air, serta mitigasi bencana banjir yang kerap melanda wilayah pertanian dan permukiman. Oleh karena itu, Bidang Pengairan Dinas PU-TARUKIM Kabupaten Siak harus selalu aktif dalam upaya penangan banjir di wilayah rawan banjir. Dalam upaya penangan banjir, tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Penanganan banjir memerlukan serangkaian tahapan yang terstruktur agar pelaksanaannya benar-benar efektif dan efisien. Tahap pertama dimulai dengan menghimpun masukan dari masyarakat terdampak untuk mengidentifikasi lokasi banjir secara akurat. Setelah itu, dilakukan survei lapangan guna memahami situasi dan kondisi wilayah yang terkena dampak. Berdasarkan hasil survei tersebut, data kemudian diolah dan dijadikan dasar dalam menyusun rencana penanggulangan banjir yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Namun dalam pelaksanaan survei penanggulangan banjir ini, masih terdapat kendala yang bisa mengurangi kualitas hasil survei yang bisa berdamapak ke rencana penanggulangan banjir itu sendiri. Salah satu isu yang penulis amati adalah belum terdapat kerangka acuan kerja yang bisa digunakan dalam kegiatan survei tersebut. Kerangka acuan kerja ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan survei agar terjaminnya konsistensi dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa kegiatan survei dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi, sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu, hal ini juga bisa menjadi acuan dalam penyusunan laporan untuk merekomendasikan teknis penanggulangan banjir.

Maka dari itu, penulis melihat isu ini relevan untuk dijadikan fokus dalam kegiatan aktualisasi ASN, khususnya bagi ASN yang bertugas di Bidang Pengairan. Melalui kegiatan aktualisasi ini, diharapkan ASN mampu mengambil peran aktif dalam penanggulangan banjir untuk menciptakan lingkungan yang aman terhadap bencana banjir.

1.2 Tujuan

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini, diantaranya adalah:

a. Menciptakan kegiatan survei yang efektif dan efisien dalam Bidang Pengairan.
b. Mengintegrasikan kompetensi ASN dengan penggunaan teknologi informasi dalam perbaikan layanan publik.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk:

a. Menanamkan nilai-nilai dasar ASN dalam mengidentifikasi permasalahan publik
b. Melatih kemampuan ASN dalam menyusun rencana aksi berbasis pemecahan masalah nyata

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum, Tata ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman , Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan wilayah kerja Pemerintah Kabupaten Siak Sebagai lokasi lapangan. Penelitian berlangsung dari akhir Bulan September hingga akhir Bulan Oktober 2025 dengan melibatkan anggota di Bidang Pengairan Dinas Pekerjaan Umum, Tata ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman , Pemerintah Kabupaten Siak.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1 Profil Instansi

Gambar 2.1 Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab.Siak

Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai Perda Kabupaten Siak No. 24 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Daerah terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum, Permukiman dan Prasarana Wilayah dan 12 dinas lainnya dengan tugas melaksanakan Kewenangan Otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi.

Terkait adanya perubahan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) yang baru sesuai arahan dan pedoman yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, sejumlah Instansi Pemerintah yang ada lingkungan Pemkab Siak juga turut mengalami perubahan. Salah satunya Dinas Bina Marga dan Pengairan (BMP) berubah sebutan menjadi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan

Permukiman (PU Tarukim) pada tahun 2017. Kemudian Dinas PU Tarukim Siak menangani 6 bidang, yakni Bidang Bina Marga, Bidang Pengairan, Bidang Cipta Karya, Bidang Perumahan dan Pemukiman, Bidang Tata Ruang, dan Bidang Pertamanan. Enam bidang tersebut sebagian besar merupakan bidang baru yang dulunya ditangani oleh Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya (Tarcip) serta Dinas Pasar Kebersihan dan Pertamanan (DPKP).

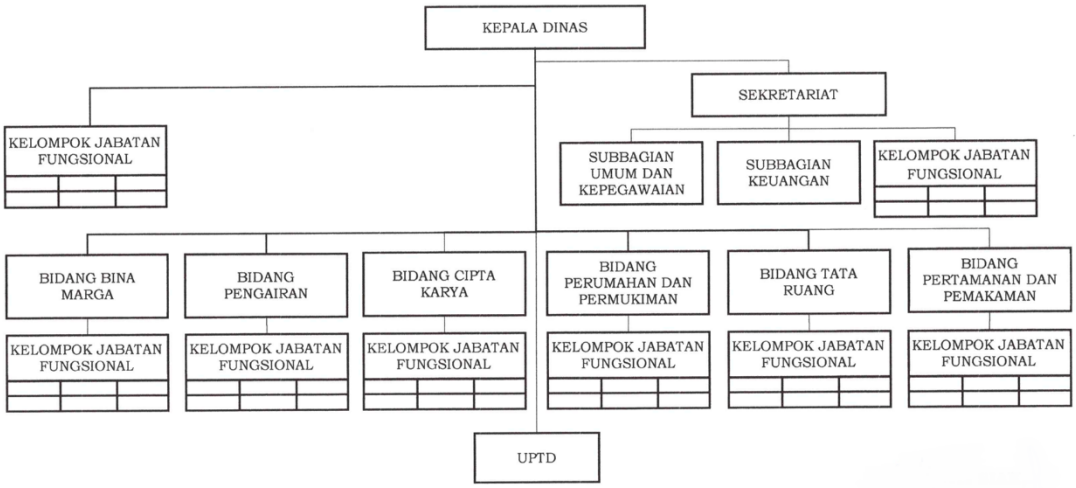

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Pemukiman Kab.Siak

Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 99 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak, Tugas Pokok Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. Fungsi Utama Dalam menjalankan tugas tersebut,

Dinas menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan permukiman, penataan ruang dan pertamanan, serta pemakaman.
2. Penyelenggaraan pelayanan umum di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan permukiman, penataan ruang dan pertamanan serta pemakaman.
3. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang bina marga, pengairan, cipta karya, perumahan dan permukiman, penataan ruang dan pertamanan serta pemakaman.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Pelaksanaan tugas sesuai dengan asas desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan.

Sejarah Organisasi

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi, sekaligus menjadi wilayah strategis dalam pembangunan. Diresmikan pada tanggal 4 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, Kabupaten Siak sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis dan memiliki akar sejarah yang kuat sebagai pusat Kesultanan Siak Sri Indrapura. Kabupaten Siak memiliki luas sekitar 8.556,09 km² dengan pusat pemerintahan di Kota Siak Sri Indrapura. Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Siak mencapai

sekitar 495.760 jiwa dengan kepadatan 58 jiwa per km². Dalam aspek pemerintahan, Kabupaten Siak terdiri dari 14 kecamatan, 9 kelurahan, dan 122 desa. Kabupaten Siak juga dikenal dengan ikon wisatanya seperti Istana Siak Sri Indrapura, Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, Serta Tengsi Belanda.

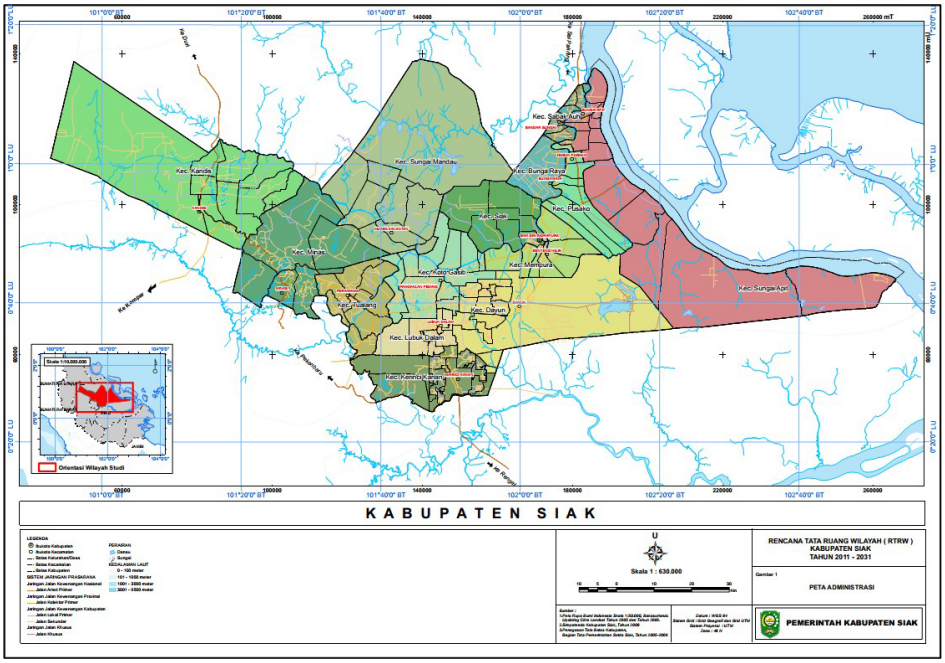

Gambar 2.3 Peta Administrasi Kabupaten Siak

Gambar 2.4 Istana Siak

2.2 Profil Peserta

a. Profil Penulis

Penulis laporan ini bernama Fitri Annisa, yang lahir di Bagansiapi-Api pada tanggal 30 Januari 1998. Penulis merupakan lulusan Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pendidikan Indonesia dan telah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Saat ini, penulis bertugas di Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak, tepatnya pada Bidang Pengairan, dengan jabatan sebagai Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama. Berikut adalah foto dari penulis.

Gambar 2.5 Foto Penulis

Dalam menjalankan tugas jabatannya, Jabatan Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan sumber daya air. Uraian tugas jabatan tersebut meliputi beberapa hal, di antaranya:

- Melaksanakan survei dan pengumpulan data terkait kondisi sumber daya air di wilayah kerja.
- Menyusun dokumen teknis seperti laporan survei, rekomendasi teknis, dan rencana konservasi air.
- Melaksanakan kegiatan konservasi air, termasuk perlindungan daerah resapan dan pengelolaan kualitas air.
- Melaksanakan pendayagunaan air untuk kebutuhan irigasi, air minum, dan kegiatan ekonomi lainnya.
- Melaksanakan pengendalian daya rusak air, seperti penanganan banjir, erosi, dan sedimentasi.

BAB III

RINGKASAN AKTUALISASI

3.1 Deskripsi Isu

Penulis telah bergabung dengan Bidang Pengairan Dinas PU-TARUKIM Kabupaten Siak selama kurang lebih tiga bulan. Selama periode tersebut, penulis memperoleh banyak ilmu baru yang bermanfaat dari atasan dan senior. Namun, penulis juga menemukan beberapa isu yang, jika diselesaikan, dapat meningkatkan kualitas pelayanan Bidang Pengairan. Isu tersebut akan dibahas dalam rancangan aktualisasi sebagai berikut :

1. **Belum optimalnya proses pengarsipan di dalam Bidang Pengairan**.

   Isu ini terlihat dari masih banyaknya surat masuk dan keluar bidang yang belum sempat diarsipkan. Masalah ini dapat berdampak langsung pada Bidang Pengairan karena akan menyulitkan pencarian dokumen penting apabila dibutuhkan di kemudian hari.

2. **Kurang efektifnya kegiatan survei lapangan dalam penanganan banjir.**

   Isu ini terlihat dari belum terdapatnya kerangka acuan untuk survei lapangan terkait penanganan banjir di daerah rawan banjir. Akibatnya, penanganan banjir menjadi tidak efektif karena survei harus dilakukan berulang kali jika data yang didapat tidak mencukupi untuk perencanaan penanganan banjir.

3. **Pemberian izin untuk pemanfaatan sumber daya air belum optimal.**

   Kondisi ini terlihat dari masih terhambatnya penerbitan izin kepada pihak yang mengajukan permohonan. Akibatnya, terdapat risiko pelanggaran

pemanfaatan sumber daya air oleh perusahaan atau masyarakat yang belum memiliki izin resmi.

3.2 Penetapan Core Isu

Untuk menentukan kualitas isu dan prioritas isu dari 3 isu di atas, penulis menggunakan Metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak (APKL) dan skala likert 1 sampai dengan 5. Adapun penjelasan APKL sebagai berikut:

1. **A (Aktual)** yakni isu tersebut sedang terjadi atau akan terjadi serta menarik perhatian banyak orang;
2. **P (Problematik)** yakni isu tersebut adalah isu yang perlu segera dicari solusinya karena merupakan masalah mendesak, serta terdapat penyimpangan dari standar ketentuan dan menimbulkan kegelisahan;
3. **K (Kekhalayakan)** ialah isu yang menyangkut kepentingan hidup banyak orang dan bukan hanya untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok;
4. **L (Layak)** isu tersebut bersifat logis, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan konteks dan tanggung jawab yang ada sehingga bida diangkat menjadi isu prioritas.

Berikut tabel 3.1 yang merupakan seleksi Isu yang dimaksud.

Tabel 3.1 Penetapan Isu Prioritas dengan Teknik Analisis APKL

NO	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya proses pengarsipan di dalam Bidang Pengairan	4	3	2	3	12	3
2	Kurang efektifnya kegiatan survei lapangan dalam penanganan banjir	4	4	5	4	17	1
3	Pemberian izin untuk pemanfaatan sumber daya air belum optimal	3	4	4	2	13	2

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angkat 4 : Aktual/Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 3 : Tidak terlalu Aktual/Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 2 : Kurang Aktual/Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual/Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan tabel penetapan isu prioritas diatas terlihat bahwa isu: **"Kurang efektifnya kegiatan survei lapangan dalam penanganan banjir"** menjadi isu prioritas yang memiliki bobot 17 dengan peringkat yang tertinggi.

3.3 Analisis Core Isu

Kondisi Kurang efektifnya kegiatan survei lapangan dalam penanganan banjir ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) Penerapan administrasi di bidang belum sepenuhnya berjalan secara tertib dan konsisten, sehingga ada risiko data tersebut hilang atau tidak dapat ditelusuri Kembali; (2) Belum adanya kerangka

acuan dan formulir survei lapangan mengakibatkan informasi yang dikumpulkan tidak seragam dan sulit dianalisis untuk perencanaan penanganan banjir; (3) Pergantian tim survei membuat data tersebar dan tidak terintegrasi, sehingga proses identifikasi masalah dan penyusunan rekomendasi teknis menjadi tidak optimal. Akibatnya, penanganan banjir di wilayah rawan banjir menjadi kurang efektif dan berisiko mengalami pengulangan survei yang tidak efisien.

Untuk menentukan penyebab utama dari isu prioritas di atas, maka selanjutnya penulis melakukan seleksi dari 3 penyebab masalah dengan metode tapisan USG *(Urgency, Seriousness, dan Growth).* Adapun penjelasan terkait USG sebagai berikut:

1. *Urgency* (Mendesak) yakni seberapa penting isu tersebut harus dibahas, dianalisis dan diselesaikan
2. *Seriousness* (Serius) yakni seberapa tinggi dampak yang ditimbulkan jika masalah tersebut tidak diselesaikan.
3. *Growth* (Berkembang) yakni potensi isu tersebut akan menjadi lebih buruk jika dibiarkan.

Tabel 3.2 Penetapan Penyebab utama dengan Teknik Analisis USG

NO	PENYEBAB	KRITERIA			JUMLAH	PRIORITAS
		U	S	G		
1	Penerapan administrasi di bidang belum sepenuhnya berjalan secara tertib dan konsisten	3	4	3	10	3
2	Belum adanya kerangka acuan dan formulir survei lapangan	4	5	4	13	1
3	Pergantian tim survey yang turun ke lapangan	3	4	4	11	2

Keterangan :

Angka 5 : Sangat mendesak/ serius/ berdampak

Angka 4 : Mendesak/ serius/ berdampak

Angka 3 : Cukup mendesak/ serius/ berdampak

Angka 2 : Kurang mendesak/ serius/ berdampak

Angka 1 : Tidak mendesak/ serius/ berdampak

Berdasarkan teknis analisis USG tersebut, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu yang adalah **“**Belum adanya kerangka acuan dan formulir survei lapangan” dengan skor 13 poin.

3.4 Gagasan Kreatif

Salah satu kendala dalam pelaksanaan survei penanganan banjir adalah belum tersedianya kerangka acuan dan formulir survei lapangan untuk penanganan banjir. Ketiadaan instrumen ini menyebabkan data yang dikumpulkan dari lapangan tidak seragam, sulit dianalisis, dan berisiko tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis

mengusulkan perlu dibuat formulir survei penanganan banjir yang memuat komponen teknis dan administratif secara sistematis. Dengan adanya formulir ini, proses pengumpulan data menjadi lebih terarah, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, formulir survei juga berperan penting untuk mencegah pengulangan survei di lokasi yang sama, sehingga penanganan banjir di wilayah rawan banjir dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selanjutnya penulis memiliki gagasan untuk menyediakan *link google drive* sebagai wadah penyimpanan data hasil survei sehingga data yang sudah terkumpul tidak hilang dan mudah untuk diakses.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan Aktualisasi dilakukan dari 17 September 2025 hingga 31 Oktober 2025. Berikut adalah tabel jadwal kegiatan aktualisasi.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		I	I	II	III	IV
1	Menyusun draft formulir survei					
2	melakukan uji ciba formulir(*pilot test*)					
3	Mengaplikasikan/menerapkan formulir yang sudah diuji coba					
4	Membuat Kerangka Acuan Kerja/SOP Survei					
5	Membuat wadah penyimpanan hasil survei berbentuk *link google drive*					

4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : Bidang Pengairan, Dinas PU-Tarukim, Kab.Siak.

Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya proses pengarsipan di dalam Bidang Pengairan.
2. Kurang efektifnya kegiatan survei lapangan dalam penanganan banjir
3. Pemberian izin untuk pemanfaatan sumber daya air belum optimal

Isu yang Diangkat : Belum optimalnya proses survei lapangan dalam penanganan banjir

Gagasan Pemecahan Isu : Membuat kerangka acuan kerja dan formulir survei untuk penanganan banjir.

Tabel 4.2 Matrix Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	Menyusun draft format formulir survei	a. Menyusun draft formulir dari contoh yang didapat	• Draft awal formulir survei • Notulensi konsultasi • Dokumentasi Konsultasi • Persetujuaan Rancangan Aktualisasi	1) **Adaptif** ; Sikap Adaptif ditunjukkan dengan menyesuaikan isi formulir yang dibuat dengan kebutuhan bidang pengairan dari contoh formulir. 2) **Akuntabel**: draft formulir survei disusun secara cermat berdasarkan contoh formulir dari sumber terpercaya.	Mentor	Tidak	-	-

		b. Melaksanakan Konsultasi & Mengajukan Persetujuan Rancangan Aktualisasi		3) **Kompeten**; Nilai kompeten ditunjukkan dengan mempelajari terlebih dahulu contoh formulir yang ada untuk meningkatkan pengetahuan sebelum mengerjakan draft formulir. 4) **Kolaboratif** : Sifat Kolaboratif ditunjukkan dengan berkonsultasi dengan mentor dalam pembuatan judul pelaksanaan				
2.	Melakukan uji coba formulir (*pilot test*)	a. Melakukan survei uji coba dengan menggunakan draft formulir awal b. Melakukan perbaikan/revisi formulir	• Draft awal formulir survei yang sudah diuji coba	**1) Berorientasi Pelayanan :** Turun langsung ke lapangan dan berinteriaksi dengan masyarakat untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah banjir **2) Akuntabel**: formulir survei diisi secara akuntabel dengan berdasarkan data yang valid dan dapat	Anggota Bidang Pengairan	Tidak	-	-

				dipertanggungjawabkan secara profesional. 3) **Kompeten:** Dengan melakukan uji coba formulir survei, penulis dapat mengingkatkan kemampuan pribadi penulis untuk melakukan kegiatan survei lapangan 4) **Loyal** : Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga nama baik bidang pengairan selama kegiatan survei, bertindak ramah kepada masyarakat, dan menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat. 5) **Adaptif :** selalu melakukan perbaikan pada formulir survei jika ada hal yang bisa di perbaiki/ ditingkatkan.				
3.	Mengaplikasikan/ menerapkan formulir yang sudah diuji coba	melakukan survei penanggulangan banjir dengan Menggunakan formulir survei	• Formulir survei yang sudah siap digunakan/diaplikasikan	**1) Berorientasi Pelayanan :** Turun langsung ke lapangan dan berinteriaksi dengan masyarakat untuk mendapatkan data yang	Mentor, Anggota Bidang Pengairan	Tidak	-	-

		yang sudah diuji coba Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai hasil survei yang didapat	• Notulensi konsultasi • Dokumentasi Konsultasi	diperlukan untuk pemecahan masalah banjir 2) **Akuntabel**: Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dengan melaksanakan survei dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin. 3) **Kompeten:** Dengan melaksanakan survei dengan formulir yang sudah diuij coba, ASN menunjukkan sikap yang mau terus berupaya dengan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada OPD. 4) **Harmonis :** Bekerja sama bersama dengan seluruh anggota tim dan menjalin hubungan yang baik selama proses survei. 5) **Loyal** : Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga nama baik bidang pengairan selama kegiatan survei, bertindak ramah kepada				

				masyarakat, dan menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat, 6) **Kolaboratif :** Nilai kolaboratif ditunjukkan dengan berdiskusi kepada mentor tentang hasil survei di lapangan.				
4.	Membuat Kerangka Acuan Kerja / SOP survei	a. Mengumpulkan contoh KAK dari berbagai sumber b. Menyusun draft SOP dari contoh yang didapat c. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai rancangan KAK	• Draft KAK Survei penanganan banjir • Notulensi konsultasi • Dokumentasi Konsultasi	1) **Kompeten:** Dengan Membuat KAK kerja, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil survei karena sudah ada SOP yang jelas. 2) **Kompeten :** KAK yang dibuat dapat digunakan oleh semua tim, sehingga data hasil survei seragam dan mudah dianalisis. 3) **Harmonis :** Bekerja sama dengan seluruh anggota tim dengan menerima semua masukan selama proses membuat KAK.	Mentor, Anggota Bidang Pengairan	Tidak	-	-

				4) **Kolaboratif** : Sifat Kolaboratif ditunjukkan dengan berkonsultasi dengan mentor dalam pembuatan KAK.				
5.	Membuat wadah penyimpanan hasil survei berbentuk *link* googledrive	a. Membuat link googledrive untuk penyimpanan formulir survei yang telah dilakukan b. Menyimpan hasil *scan* formulir survei ke *link* googledrive	• *Link* googledrive • Formulir survei hasil kegiatan survei di lapangan	**1) Kompeten :** dengan membuat link googledrive, data hasil survei dapat tersimpan dengan rapi dan bisa digunakan untuk penanganan banjir. **2) Loyal :** Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga data miliki bidang pengairan dengan baik dan menjaga kerahasian dan keamaan data dari pihak yang tidak berkepentingan **3) Adaptif :** selalu melakukan perbaikan dengan meningkatkan penyimpanan tidak hanya secara fisik, tetapi secara digital.	Tidak ada	Tidak	-	-

4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi

Berikut adalah matriks realisasi habituasi yang dirangkum dari matriks rancangan aktualisasi.

Tabel 4.3 Matrix Rekapitulasi Realisasi Habituasi

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi Per MP
		ke-1	ke-2	ke-3	ke-4	ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	-	1	1	-	-	2
2	Akuntabel	1	1	1			3
3	Kompeten	1	1	1	2	1	6
4	Harmonis	-	-	1	1		2
5	Loyal	-	1	1		1	3
6	Adaptif	1	1	-		1	3
7	Kolaboratif	1	-	1	1		3
total		4	5	6	4	3	22

4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Tabel Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Kegiatan Survei drainase untuk penanggulangan banjir di Kabupaten Siak dan belum memiliki format yang baku. Penyimpanan hasil masih disimpan secara manual oleh masing-masing surveyor.	Kegiatan Survei drainase untuk penanggulangan banjir sudah memiliki formulir yang dapat membuat data-data tercatat dengan baik dan akurat serta KAK yang menjelaskan proses survei. Penyimpanan formulir hasil survei sudah dilakukan secara digital sehingga bisa dilihat oleh setiap anggota Bidang Pengairan.

4.5 Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

   Pelaksanaan aktualisasi ini memberikan berbagai manfaat penting bagi penulis sebagai individu peserta Latsar CPNS, khususnya terkait peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ASN, serta kontribusi nyata kepada organisasi. Pertama, melalui pelaksanaan aktualisasi ini, penulis merasakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan analitis semakin terasah. Pada tahap awal, penulis dituntut untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu belum adanya formulir survei dan KAK yang jelas untuk menjaga keseragaman dan kualitas data yang diambil dari lapangan. Selain itu juga meningkatkan literasi digital penulis dengan menggunakan penyimpanan formulir secara digital. Manfaat kedua yang dirasakan penulis adalah dapat menumbuhkan dan mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK ASN dalam setiap tahapan aktualisasi. Nilai-nilai tersebut meliputi kompeten, akuntabel, kolaboratif, adaptif, harmonis, loyal, dan berorientasi pelayanan. Selama pelaksanaan aktualisasi, penulis selalu berupaya menunjukkan kompetensi sebagai CPNS dengan menyusun formulir dan KAK kegiatan survei penanganan banjir, menunjukkan akuntabilitas dengan membuat laporan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, serta bersikap kolaboratif.

2. Instansi

   Dengan adanya formulir baku dan Kerangka Acuan Kerja (KAK), proses survei menjadi lebih terstandarisasi, sehingga pelaksanaan di lapangan berjalan lebih sistematis dan konsisten. Pencatatan data dan penyimpanan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke sistem digital, memungkinkan hasil survei tersimpan dengan rapi, mudah diakses, dan dapat digunakan bersama oleh seluruh anggota tim. Hal ini mempercepat koordinasi, mempermudah monitoring, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Selain itu, aktualisasi ini turut memperkuat kapasitas internal tim dalam literasi digital dan budaya kerja kolaboratif.

3. Stakeholders

   Dengan adanya formulir survei yang baku dan sistem penyimpanan digital, data drainase yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan mudah dianalisis, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program penanggulangan banjir dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran. Masyarakat pun merasakan dampaknya melalui berkurangnya risiko genangan dan banjir, terutama di wilayah-wilayah yang sebelumnya rawan.

4.6 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Pada tabel di bawah ini ditampilkan kegiatan tindak lanjut dari aktualisasi ini.

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya
1	Evaluasi berkala terhadap efektivitas formulir dan penyimpanan digital yang digunakan	1.Rekomendasi Perbaikan 2. Versi Revisi Formulir	6 Bulan (Desember 2025-Mei 2026)	Anggota Bidang Pengairan	Internal
2	Memuat data ke program Arcmap untuk memperkuat visualisasi data	Data Arcmap yang memuat lokasi dari jaringan drainase yang sudah disurvei	6 Bulan (Desember 2025-Mei 2026)	Anggota Bidang Pengairan	Internal

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan aktualisasi ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK ASN dalam setiap tahapannya. Nilai kompeten ditunjukkan melalui penyusunan draft formulir untuk meningkatkan kualitas survei, nilai akuntabel diwujudkan dengan proses pengambilan data menggunakan formulir dengan sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, nilai kolaboratif diterapkan dengan melibatkan mentor dan rekan kerja dalam konsultasi. Nilai adaptif dicerminkan dengan menggunakan penyimpanan digital untuk mengatasi risiko kehilangan formulir jika disimpan secara manual. harmonis dan loyal ditunjukkan dengan bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik dan menjaga baik nama instansi selama proses survei di lapangan. Nilai berorientasi pelayanan dicerminkan dengan selalu mendengarkan keluhan dan masukan masyarakat korban banjir untuk membantu dalam penanggulangan banjir.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Salah satu kendala dalam pelaksanaan survei penanganan banjir adalah belum tersedianya kerangka acuan dan formulir survei lapangan untuk penanganan banjir. Ketiadaan instrumen ini menyebabkan data yang dikumpulkan dari lapangan tidak seragam, sulit dianalisis, dan berisiko tidak

terdokumentasi dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mengusulkan perlu dibuat formulir survei penanganan banjir yang memuat komponen teknis dan administratif secara sistematis.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari kegiatan aktualisasi survei drainase di Kabupaten Siak menunjukkan bahwa upaya pembakuan formulir, penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK), dan digitalisasi penyimpanan data dapat meningkatkan kualitas tata kelola teknis di Bidang Pengairan. Dengan adanya formulir baku, proses pencatatan data survei menjadi lebih terstruktur dan akurat, sementara KAK memberikan panduan yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Digitalisasi penyimpanan hasil survei memungkinkan akses data yang lebih cepat, transparan, dan kolaboratif antar anggota tim.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penulis berterima kasih kepada penyelenggaran pelatihan yang sudah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Rekomendasi untuk Penyelenggara pelatihan berupa untuk menyediakan format penulisan laporan yang disepakati oleh *coach* agar format laporan dapat diseragamkan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Rekomendasi untuk instansi adalah semoga website Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman bisa menampilkan data-data dari hasil pekerjaan tiap bidang agar bisa dilihat oleh masyarakat. Seperti daerah rawan banjir, jalan rusak, dan lainnya. Hal ini untuk meningkatkan transparansi dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir Alat Bantu Mentoring Rencangan Aktualisasi

Nama	:	**Fitri Annisa, S.T.**
NIP	:	**19980130 202503 2 001**
Unit Kerja	:	**Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman. Bidang Pengairan**
Jabatan	:	**Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama**
Isu	:	**Belum optimalnya proses survei lapangan dalam penanganan banjir**

Kegiatan 1 : Menyusun draft format formulir survei

Penyelesaian Kegiatan	Uraian	Catat Mentor	Paraf Mentor
Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya draft formulir survei. Nilai keterkaitan dengan mata pelatihan Berakhlak adalah kompeten. dengan membuat draft formulir survei ini, ASN menunjukkan sikap yang mau terus berupaya dengan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada OPD dalam menanggulangi banjir.	1. Mengumpulkan contoh formulir survei dari berbagai sumber 2. Menyusun draft formulir dari contoh yang didapat 3. Melaksanakan Konsultasi dan Mengajukan Persetujuan Rancangan Aktualisasi	- Tambahkan "Penanggulangan banjir di Judul form". - Tambahkan STA.	

Kegiatan 2 : Melakukan uji coba formulir (pilot test)

Penyelesaian Kegiatan	Uraian	Catat Mentor	Paraf Mentor
Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah didapatkan data lapangan menggunakan formulir survei. Keterkaitan dengan Berakhlak adalah Akuntabel, ditunjukkan dengan mengumpulkan data sesuai dengan keadaan di lapangan. Dengan melakukan uji coba formulir survei, ASN menunjukkan sikap yang mau terus berupaya dengan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada OPD.	1. Melakukan survei uji coba dengan menggunakan draft formulir awal 2. Melakukan perbaikan/revisi jika diperlukan	Disarankan menggunakan alat ukur untuk pas.	

Kegiatan 3 : **Mengaplikasikan/ menerapkan formulir yang sudah diuji coba**

Penyelesaian Kegiatan	Uraian	Catat Mentor	Paraf Mentor
Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah didapatkan data lapangan menggunakan formulir survei yang sudah direvisi (jika diperlukan). Kegiatan ini mencerminkan nilai berorientasi pelayanan dengan berinteraksi dengan masyarakat dengan baik dalam memecahkan masalah banjir. Serta nilai akuntabel dengan mengerjakan survei dengan tanggung jawab dan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan.	1. melakukan survei penanggulangan banjir dengan Menggunakan formulir survei yang sudah direvisi dari uji coba 2. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai hasil survei yang didapat	Lanjutkan untuk penyusunan laporan.	

Kegiatan 4 : **Membuat Kerangka Acuan Kerja / SOP survei**

Penyelesaian Kegiatan	Uraian	Catat Mentor	Paraf Mentor
Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya KAK pelaksanaan survei penanganan banjir. Nilai Berakhlak yang ditunjukkan dari kegiatan ini adalah kompeten, yaitu dapat meningkatkan kualitas hasil survei karena sudah ada SOP yang jelas.	1. Mengumpulkan contoh KAK dari berbagai sumber 2. Menyusun draft SOP dari contoh yang didapat 3. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai rancangan KAK	Gunakan/sesuaikan dan format tata naskah dinas	

Kegiatan 5 : **Membuat wadah penyimpanan hasil survei berbentuk link googledrive**

Penyelesaian Kegiatan	Uraian	Catat Mentor	Paraf Mentor
Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersimpannya data formulir survei di google drive. Nilai Berakhlak yang tercemin adalah nilai adaptif, yaitu selalu melakukan perbaikan dengan meningkatkan penyimpanan tidak hanya secara fisik, tetapi secara digital.	1. Membuat link googledrive untuk penyimpanan formulir survei yang telah dilakukan 2. Menyimpan hasil *scan* formulir survei ke *link* googledrive	Gunakan link googledrive bidang.	

Lampiran 2 : Formulir Alat Bantu Mentoring Rencana Aksi Bela Negara

Nama	**:**	**Fitri Annisa, S.T.**
Angkatan		**20, Kelompok 4**
NIP	**:**	**19980130 202503 2 001**
Unit Kerja	**:**	**Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman. Bidang Pengairan**
Nama Mentor	**:**	**O.K. MHD. Rizky Pranajaya, S.T**
Jabatan Mentor	**:**	**Kepala Bidang Pengairan**
Nilai Dari Mentor	**:**	

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku yang Diharapkan	Aksi	Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	Bukti	Paraf
1	Cinta Tanah Air	Menjaga kebersihan di lingkungan kantor	Mengikuti Upacara Sumpah Pemuda	Kantor Bupati Siak. 28 Oktober 2025.		1
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan.	Melakukan Tugas pengawasan pekerjaan di lapangan.	Kec, Sei Apit. Juli-November 2025.		1

3	Setia pada Pancasila	Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Berdiskusi dan musyawarah untuk menyelesaikan masalah pekerjaan konstruksi di lapangan	Kec, Sei Apit. Juli-November 2025.		1
4	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	Rela menolong Rekan kerja yang mengalami kesulitan.	Membantu rekan kerja yang memiliki beban kerja banyak	Kantor Dinas PU-TARUKIM Kab. Siak.		1
5	Kemampuan Awal Bela Negara	Menjaga kesehatan jasmani dan rohani	Mengikuti senam pagi tiap minggunya	Kantor Bupati Siak. Rutin Setiap Hari Kamis.		1

Lampiran 3 : Formulir Alat Bantu Coaching

Nama : Fitri Annisa, S.T.
Instansi : Pemerintah Kab. Siak
NIP : 19980130 202503 2 001
Nama Coach : Norma Sulisiawati, S.Sos, M.Se

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau hal yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	Sabtu, 6 September 2025	Coaching Agenda	Zoom meeting	Untuk dipahami peta agenda dalam rancangan aktualisasi	
2	Rabu, 10 September 2025	Coaching Rancangan (ekspose BAB III)	Zoom meeting	Untuk menggunakan Panduan Penyusunan Rancangan dan Laporan Aktualisasi Tahun 2025 (Baru) Agar diperhatikan Urutan / analisa logis mulai dari Isu, penyebab dan gagasan.	
3	Jumat, 12 September 2025	Coaching Rancangan (Ekspose BAB III)	Zoom meeting	Deskrpsi Isu dikuatkan dengan data dan atau Fakta Agar pertimbangan APKL dan skala liket (Pemilihan Isu) didiskusikan dgn mentor	

4	Selasa, 16 September 2025	Persiapan Seminar Rancangan	Zoom meeting	Agar penyusunan paparan dibuat dgn urutan logis disertai data dan fakta (Gbr, video, dsb)	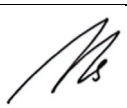
5.		Format Laporan	Whats App Group	Gunakan laporan mingguan dari pedoman laporan Kemendagri	
6.	Senin, 3 November 2025	Persiapan Seminar	Kelas PPSDM Bukittinggi	Tampilkan Video Dokumentasi Survei	
7.	Rabu, 6 November 2025	Persiapan Seminar	Kelas PPSDM Bukittinggi	Slide PPT sesuaikan dengan evaluator terbaru	

Lampiran 4 : Laporan Mingguan

Laporan Minggu 1

Judul Kegiatan	Menyusun draft format formulir survei
Tanggal Pelaksanaan	17-18 September 2025
Daftar Lampiran/Evidance	1. Draft Formulir Survei 2. Lembar Persetujuan Judul

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan :

1. Menyusun Draft Formulir Survei Penanganan Banjir
2. Melaksanakan Konsultasi & Mengajukan Persetujuan Rancangan Aktualisasi

Nilai Dasar Yang Mendasari

1) Adaptif ; menyesuaikan isi draft formulir yang dibuat dengan kebutuhan bidang pengairan dari contoh formulir yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

2) Akuntabel: menyusun draft formulir survei secara cermat berdasarkan contoh formulir dari sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Kompeten; mengumpulkan dan mempelajari terlebih dahulu contoh formulir dari berbagai sumber untuk meningkatkan pengetahuan tentang survei sebelum mengerjakan draft formulir survei.

4) Kolaboratif : melakukan konsultasi dengan mentor saat menyusun draft formulir.

Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

1. Penulis melakukan pembelajaran untuk mencari contoh-contoh formulir survei di internet. Langkah ini penulis lakukan sebagai upaya untuk

memperoleh referensi yang relevan dan bervariasi, baik dari segi jenis-jenis data dan format penyajian. Dengan mempelajari beragam formulir yang telah digunakan dalam berbagai konteks, penulis dapat menyusun draft formulir survei yang lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan. Proses ini juga menjadi bagian dari pengembangan kapasitas penulis dalam merancang alat yang dapat menampung data yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam penanggulangan banjir.

2. Penulis membuat Draft Formulir Survei yang didiskusikan kepada mentor. Draft disusun menggunakan softwere microsoft word. Draft ini mencakup borang-borang penting yang relevan dengan tujuan survei, serta disusun berdasarkan referensi dan pembelajaran yang telah penulis lakukan sebelumnya. Formulir ini penulis diskusikan bersama mentor guna mendapatkan masukan dan penyempurnaan, sekaligus untuk memohon persetujuan atas judul aktualisasi.

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

Nama Peserta	: Fitri Annisa, S.T.
Unit Kerja	: Pemerintah Kabupaten Siak
Judul/ *Core issue/* Kegiatan Aktualisasi	: Pembuatan Formulir Survei Dan Kerangka Acuan Kerja Kegiatan Survei Penanggulangan Banjir Untuk Daerah Rawan Banjir Di Kabupaten Siak
Catatan terhadap Judul/Core Issue	
Rekomendasi :	
Siak, 18 September 2025 Mentor O.K. Mhd. Rizky Pranajaya, S.T. NIP. 19820301 200903 1 004	

DINAS PU-TARUKIM PEMERINTAH KABUPATEN SIAK	BIDANG PENGAIRAN PORMULIR SURVEI SALIRAN DRAINASE
Tahun 2025	Lembar ke : Dari :

INFORMASI			
Kecamatan	:	Koordinat	:
Kampung/kelurahan	:	Tanggal :	Waktu :
Lokasi/Nama Jalan	:	Surveyor	:

INSPEKSI JALAN	
Kondisi	:
Perkerasan	:
Lebar (M)	:
INSPEKSI SALURAN	
Kondisi	:
Perkerasan	:

SKETSA & ARAH ALIRAN

POTONGAN SALURAN, STA (- -) ☐ Kiri ☐ Kanan ☐ Kiri & Kanan

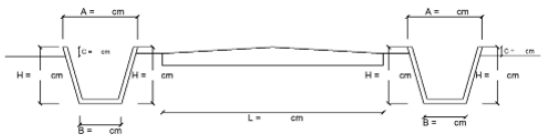

CATATAN / INFORMASI TAMBAHAN DARI MASYARAKAT

Deskripsi proses:

1. Pada Tanggal 17 September 2025, Penulis melakukan *Browsing* di Internet untuk mencari dan mempelajari contoh-contoh formulir survei yang ada dari berbagai sumber.
2. Pada Tanggal yang sama, penulis mulai menyusun draft dari sumber-sumber yang didapat untuk disesuaikan dengan kebutuhan di Bidang Pengairan.

3. Pada Tanggal 18 September 2025, penulis mendiskusikan hasil pembuatan draft formulir survei kepada mentor dan memohon persetujuan mentor untuk judul aktualisasi yang diambil.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi:

Draft formulir survei ini dapat digunakan sebagai calon alat bantu untuk memperoleh data dari lapangan untuk menanggulangi banjir.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN:

Jika kegiatan penyusunan draft formulir ini tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN, maka formulir yang dibuat tidak akan bisa menampung data-data dari lapangan dengan baik. Berikut dampak-dampak sesuai dengan nilai BerAkhlak:

1) Adaptif ; jika penulis tidak menyesuaikan isi draft formulir yang dibuat dengan kebutuhan bidang pengairan dari contoh formulir yang sudah dikumpulkan, maka data yang ditampung di draft formulir tersebut tidak akan membantu Bidang Pengairan dalam menyusun rencana penanggulangan banjir.

2) Akuntabel: jika penulis tidak cermat dalam membuat isi draft formulir survei, maka draft formulir tersebut akan memiliki kesalahan sehingga tidak dapat mencatat data dari lapangan dengan baik, sehingga menghambat penyusunan rencana penanggulangan banjir.

3) Kompeten; Jika tidak mempelajari terlebih dahulu formulir survei yang ada, tentu akan menghambat penulis dalam menyusun draft formulir survei hingga tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

4) Kolaboratif : Jika tidak melakukan konsultasi dengan mentor, penulis akan melewatkan untuk mendapatkan saran yang membangun untuk penyempurnaan draft formulir survei.

Laporan Minggu 2

Judul Kegiatan	Melakukan uji coba formulir (*pilot test*)
Tanggal Pelaksanaan	1-6 Oktober 2025
Daftar Lampiran/Evidance	Dokumentasi Kegiatan

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

1. Melakukan survei uji coba dengan menggunakan draft formulir awal
2. Melakukan perbaikan/revisi formulir

Nilai Dasar yang Mendasari

1) Berorientasi Pelayanan : Turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah banjir

2) Akuntabel: formulir survei diisi secara akuntabel dengan berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

3) Kompeten: Dengan melakukan uji coba formulir survei, penulis dapat mengingkatkan kemampuan pribadi penulis untuk melakukan kegiatan survei lapangan

4) Loyal : Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga nama baik bidang pengairan selama kegiatan survei, bertindak ramah kepada masyarakat, dan menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat.

5) Adaptif : selalu melakukan perbaikan pada formulir survei jika ada hal yang bisa di perbaiki/ ditingkatkan.

Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

1. Penulis melakukan kegiatan survei ke lapangan menggunakan draft formulir survei yang sudah penulis susun. Penulis melakukan pengukuran dan pencatatan terhadap data-data yang di dapat dari lapangan. Penulis juga melakukan dokumentasi dan pengambilan titik koordinat.

Deskripsi proses:

1. Pada tanggal 1 Oktober, penulis melaksanakan kegiatan survei *pilot* dengan menggunakan draft formulir yang telah disusun.
2. Pada tanggal 6 Oktober 2025, penulis berdiskusi dengan anggota Bidang Pengairan lainya untuk mendapatkan masukan perbaikan dari formulir yang telah digunakan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi:

Dengan diadakannya uji coba formulir dengan draft formulir yang telah disusun, penulis dapat meningkatkan kompetensi pribadi penulis dalam melaksanakan survei untuk mendukung tugas organisasi dalam menanggulangi masalah banjir. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui hal-hal yang bisa ditingkatkan untuk menyempurnakan draft formulir tersebut.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan : Jika tidak melakukan survei langsung ke lapangan, tidak akan didapatkan data yang aktual untuk mengatasi masalah banjir yang terjadi di masyarakat.

2) Akuntabel: Jika data yang didapatkan di formulir tersebut tidak benar/valid, maka akan terjadi ketidaksesuaian dalam perencanaan untuk menanggulangi banjir dengan data aktual di lapangan.

3) Kompeten: Jika kegiatan survei ini tidak dilakukan, penulis akan kehilangan kesempatan untuk menambah ilmu dalam melaksanakan survei dan kesempatan untuk menyempurnakan draft formulir urvei itu sendiri

4) Loyal : Jika tidak mematuhi peraturan yang ada dan bertindak ramah kepada masyarakat setempat, tentu akan menyebabkan citra buruk bagi bidang pengairan.

5) Adaptif : jika penulis tidak menerapkan nilai adaptif, maka formulir survei akan tidak optimal dalam menampung data untuk kepentingkan penanggulangan banjir.

Laporan Minggu 3

Judul Kegiatan	Mengaplikasikan/ menerapkan formulir yang sudah diuji coba
Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
Daftar Lampiran/Evidance	Dokumentasi kegiatan dan formulir survei

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan :

1. melakukan survei penanggulangan banjir dengan Menggunakan formulir survei yang sudah diuji coba
2. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai hasil survei yang didapat

Nilai Dasar yang Mendasari

1. Berorientasi Pelayanan : Turun langsung ke lapangan dan berinteriaksi dengan masyarakat untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah banjir.
2. Akuntabel: Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dengan melaksanakan survei dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin.
3. Kompeten: Dengan melaksanakan survei dengan formulir yang sudah diuij coba, ASN menunjukkan sikap yang mau terus berupaya dengan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada OPD.
4. Harmonis : Bekerja sama bersama dengan seluruh anggota tim dan menjalin hubungan yang baik selama proses survei.
5. Loyal : Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga nama baik bidang pengairan selama kegiatan survei, bertindak ramah kepada masyarakat, dan menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat,
6. Kolaboratif : Nilai kolaboratif ditunjukkan dengan Melakukan survei bersama tim untuk menghasilkan data survei yang lebih baik.

Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

1. Penulis melakukan survei dengan menggunakan formulir survei yang sudah diuji dan menggunakan alat ukur dan alat tulus untuk memperoleh data dari lapangan dan mencatatnya di formulir survei.

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PU-TARUKIM

BIDANG PENGAIRAN
PORMULIR SURVEI PENANGANAN BANJIR

Tahun 2025 | Lembar ke : 1 | Dari :

INFORMASI			
Kecamatan	: Sungai Apit	Koordinat	: Tag 1
Kampung/kelurahan	: Kampung Harapan	Tanggal	: 14/10/25 Waktu :
Lokasi/Nama Jalan	: Jl. Sudirman	Surveyor	: Tim

INSPEKSI JALAN	
Kondisi	: Baik
Perkerasan	: aspal
Lebar badan	: 5,6 m
INSPEKSI SALURAN	
Kondisi	: berisi vegetasi
Perkerasan	: tanah (gambut)

SKETSA & ARAH ALIRAN

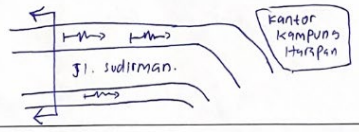

POTONGAN SALURAN, STA ( ) ☐ Kiri ☐ Kanan ☑ Kiri & Kanan

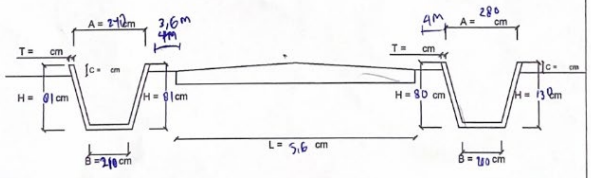

CATATAN / INFORMASI TAMBAHAN DARI MASYARAKAT
Saluran penuh saat hujan. Tapi kalau banjir rob air masuk.

Deskripsi proses:

1. Pada tanggal 14 Oktober 2025, penulis dan tim berangkat menuju kampung harapan untuk melaksanakan survei dengan menggunakan formulir survei yang sudah diuji sebelumnya. Penulis melakukan pengukuran dan pencatatan data yang didapat dari lapangan dengan dibantu oleh tim. Tim menggunakan alat ukur waterpass untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
2. Pada Tanggal 20 Oktober 2025, penulis melakukan diskusi dengan mentor terhadap survei yang telah dilaksanakan.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi:

Formulir ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan secara sistematis, sehingga Dinas PU-TARIKIM dalam hal ini Bidang Pengairan dapat mengidentifikasi titik-titik rawan banjir, memahami kondisi

eksisting, serta merumuskan langkah-langkah penanganan yang lebih tepat sasaran.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN:

1. Berorientasi Pelayanan : Jika kegiatan ini tidak dilandasi nilai berorientasi pelayanan, penulis tidak bisa mendapatkan informasi dari masyarakat mengenai banjir yang terjadi.
2. Akuntabel: Jika tidak didasarkan nilai akuntabel, penulis tidak bisa displin hingga dapat mencatat data yang salah/tidak benar pada formulir.
3. Kompeten: Jika tidak didasarkan dengan nilai kompeten, maka penulis dapat melakukan kesalahan dalam pelaksanaan survei yang bisa mempengaruhi kualitas data survei.
4. Harmonis : Jika tidak didasari dengan nilai harmonis, maka bisa terjadi kesalah pahaman dan kurangnya keinginan untuk saling membantu sehingga kegiatan survei bisa tidak terlaksana dengan baik.
5. Loyal : Jika tidak didasari dengan nilai loyal, kegiatan ini bisa mengakibatkan persepsi buruk atas masyarakat kepada Bidang Pengairan karena tidak menghormati peraturan yang ada.
6. Kolaboratif : Jika nilai kolaboratif tidak diterapkan di kegiatan ini, maka hasil kegiatan ini tidak dapat diinformasikan kepada mentor dengan baik.

Laporan Minggu 4

Judul Kegiatan	Membuat Kerangka Acuan Kerja / SOP survei
Tanggal Pelaksanaan	15-24 Oktober 2025
Daftar Lampiran/Evidance	Draft KAK Survei

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan :

1. Mengumpulkan contoh KAK dari berbagai sumber
2. Menyusun draft SOP dari contoh yang didapat
3. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan mengenai rancangan KAK

Nilai Dasar yang Mendasari:

1. Kompeten: Dengan Membuat KAK kerja, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil survei karena sudah ada SOP yang jelas.
2. Kompeten : KAK yang dibuat dapat digunakan oleh semua tim, sehingga data hasil survei seragam dan mudah dianalisis.
3. Harmonis : Bekerja sama dengan seluruh anggota tim dengan menerima semua masukan selama proses membuat KAK.
4. Kolaboratif : Sifat Kolaboratif ditunjukkan dengan berkonsultasi dengan mentor dalam pembuatan KAK.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Penulis mencari terlebih dahulu contoh-contoh KAK dari kegiatan survei di internet dan sumber lainnya. Setelah itu mempelajari tiap contoh yang telah didapat untuk dibuat kembali di Microsoft Word dan disesuaikan isinya dengan kebutuhan Bidang Pengairan. Saat draft KAK tersebut selesai, penulis

mendiskusikannya kepada mentor untuk mencari masukan dan perbaikan kemudian membagikan KAK tersebut kepada tim survei Bidang Pengairan yang membantu pelaksanaan survei untuk dipelajari dan digunakan.

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PELAKSANAAN SURVEI SALURAN DRAINASE UNTUK PENANGGULANGAN BANJIR

DI WILAYAH KERJA KABUPATEN SIAK

DINAS PEKERJAAN UMUM TATA RUANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

BIDANG PENGAIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

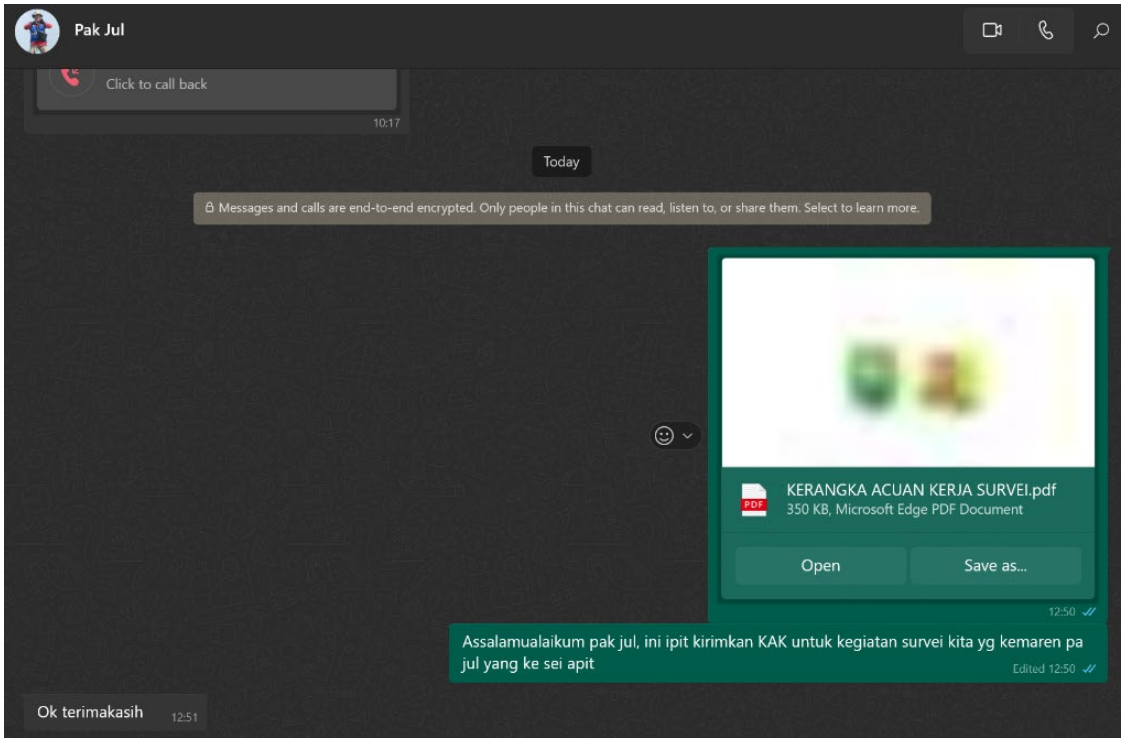
Pak Jul
Click to call back
10:17
Today
Messages and calls are end-to-end encrypted. Only people in this chat can read, listen to, or share them. Select to learn more.
KERANGKA ACUAN KERJA SURVEI.pdf
350 KB, Microsoft Edge PDF Document
Open
Save as...
12:50
Assalamualaikum pak jul, ini ipit kirimkan KAK untuk kegiatan survei kita yg kemaren pa jul yang ke sei apit
Edited 12:50
Ok terimakasih
12:51

Deskripsi proses:

1. Pada 15 oktober 2025 penulis mulai mencari contoh-contoh KAK untuk pekerjaan survei melalui internet dan sumber lainnya.
2. Pada 20 oktober 2025, penulis mulai membuat KAK untuk kegiatan survei dengan menggunakan referensi yang sudah didapat untuk disesuaikan dengan kebutuhan Bidang Pengairan. Penulis juga berdiskusi dengan anggota Bidang Pengairan lainnya untuk mendapatkan saran yang membangun agar kualitas KAK dapat ditingkatkan.
3. Pada 24 Oktober 2025, penulis melakukan diskusi bersama mentor mengenai KAK yang telah dibuat.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi:

Dengan adanya KAK kegiatan survei untuk penanganan banjir, Bidang Pengairan mempunyai standar operasi yang tertulis untuk melakukan kegiatan survei penangan banjir. KAK ini akan memberikan informasi secara jelas persiapan, standar, dan tahap kegiatan sehingga anggota bidang pengairan bisa mempelajari hal-hal penting yang harus dipahami sebelum melaksanakan survei. KAK ini juga memberikan indikator keberhasilan untuk pelaksanaan survei.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN :

1. Kompeten: Jika tidak didasari dengan nilai kompeten, KAK yang dibuat tidak akan memiliki kualitas yang baik. KAK tidak akan bisa memberikan

penjelasan mengenai tahap-tahap dan standar dalam melaksanakan kegiatan survei.

3. Harmonis : Jika tidak didasari nilai harmonis, penulis akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan saran yang membangun dari anggota bidang lainnya karena tidak mau menerima masukan.

4. Kolaboratif : Jika tidak didasari nilai kolaboratif, KAK yang penulis buat mungkin tidak akan bisa selesai karena dalam pembuatan KAK ini tidak bisa dilakukan sendiri, butuh masukan yang membangun dari berbagai pihak.

Laporan Minggu 5

Judul Kegiatan	Membuat wadah penyimpanan hasil survei berbentuk link googledrive
Tanggal Pelaksanaan	30-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran/Evidance	**Dokumentasi penyimpanan hasil survei di google drive**

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan :

Menyimpan hasil *scan* formulir survei ke *link google drive*

Nilai Dasar yang Mendasari:

1. Kompeten : dengan membuat *link google drive*, data hasil survei dapat tersimpan dengan rapi dan bisa digunakan untuk penanganan banjir.
2. Loyal : Nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga data miliki bidang pengairan dengan baik dan menjaga kerahasian dan keamaan data dari pihak yang tidak berkepentingan

3. Adaptif : selalu melakukan perbaikan dengan meningkatkan penyimpanan tidak hanya secara fisik, tetapi secara digital.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence:

Penulis menggunakan *link google drive* milik bidang yang sudah ada sebelumnya. Kemudian penulis men-*scan* formulir survei yang sudah didapat untuk dimasukkan ke dalam folder google drive.

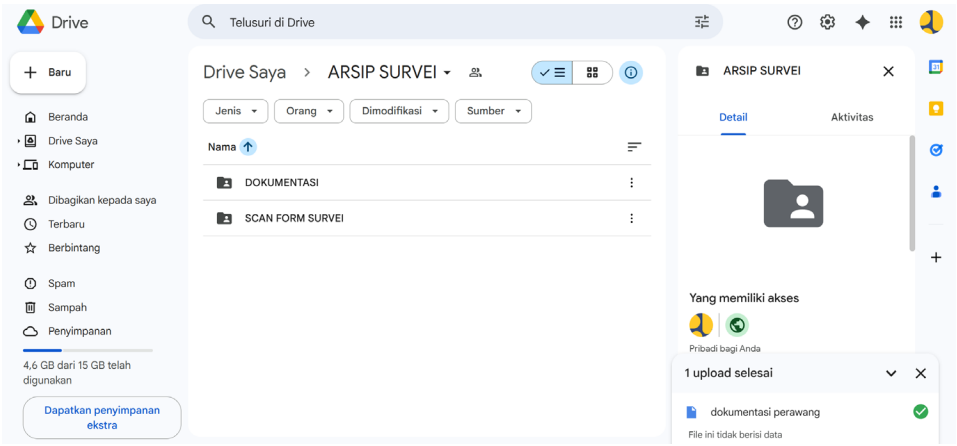

Deskripsi proses:

1. Pada 30 Oktober 2025, penulis memohon akses ke akun google drive bidang yang sudah ada kepada anggota yang memilikinya, kemudian penulis melakukan *scanning* pada formulir survei yang telah didapat.
2. Pada 31 oktober 2025 penulis mengupload formulir dan dokumentasi dari pelaksanaan survei.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi:

Dengan adanya penyimpanan google drive ini, Bidang Pengairan tidak akan khawatir kehilangan data survei karena data sudah ada tersimpan secara digital. Data akan mudah diakses saat dibutuhkan dalam perencanaan penanganan banjir.

Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN:

1. Kompeten : jika tidak didasari nilai kompeten, penulis tidak akan bisa membuat *link google* drive untuk penyimpanan hasil survei.
2. Loyal : jika tidak didasari nilai loyal, data survei bisa saja tersebar ke pihak yang tidak berkepentingan dan disalah gunakan. Oleh karena itu data harus disimpan dengan aman.
3. Adaptif : jika tidak didasari dengan nilai adaptif, penulis tidak akan terbuka terhadap penggunaan teknologi untuk efektivitas kerja dan keamanan data.